



## **Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Berpotensi Ekonomis bagi Nasabah Bank Sampah Sempulur Asri**

### ***Training on Utilization of Potential Economical Plastic Garbage for Customers of Sempulur Asri Garbage Bank***

<sup>1</sup>Budi Warsito, <sup>2</sup>Suparti, <sup>3</sup>Mursid Raharjo, <sup>4</sup>Rukun Santoso, <sup>5</sup>Hasbi Yasin, <sup>6</sup>Sri Sumiyati

<sup>1,2,4,5</sup>Departemen Statistika Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro, Semarang

<sup>3</sup>Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang

<sup>6</sup>Departemen Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang

[budiwrst2@gmail.com](mailto:budiwrst2@gmail.com), [suparti702@gmail.com](mailto:suparti702@gmail.com),  
[mursidraharjo@gmail.com](mailto:mursidraharjo@gmail.com), [rukunsantoso25@gmail.com](mailto:rukunsantoso25@gmail.com),  
[hasbiyasin17@gmail.com](mailto:hasbiyasin17@gmail.com), [srisumiyati71@gmail.com](mailto:srisumiyati71@gmail.com)

### **Abstrak**

Bank Sampah Sempulur Asri Gedawang telah mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nasabah yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Namun perkembangan tersebut baru terbatas pada jumlah nasabah, tonase sampah serta tertib administrasi. Pemanfaatan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis lebih tinggi belum terlalu banyak dilakukan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi nasabah maupun bagi bank sampah melalui pemanfaatan sampah menjadi barang kreasi yang bernilai jual lebih tinggi. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan tatacara membuat aneka barang kerajinan dari sampah plastik. Pelatihan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai tatacara penentuan harga untuk barang yang sudah diproduksi. Setelah dilakukan pelatihan, nasabah bank sampah Sempulur Asri telah dapat membuat aneka kreasi terutama bunga dari sampah plastik yang bernilai jual tinggi serta dapat memperkirakan harga yang layak untuk barang tersebut. Melalui kegiatan ini bank sampah Sempulur Asri tidak lagi hanya mengelola kegiatan menabung sampah saja tetapi juga memproduksi bahan kreasi dari sampah plastik yang telah layak jual.

**Kata kunci:** sampah plastik, kreasi, ekonomis, bank sampah, Sempulur Asri.

### **Abstract**

*Sempulur Asri Garbage Bank has been growing rapidly. It can be indicated by the number of customers that continues to increase over time. Unfortunately, the growth is only limited to the number of customers, the garbage tonnage, and the administration system. Utilization of garbage into creative goods which has a higher economic value has not been widely carried out. Therefore, an activity that is expected to increase customer income through the utilizing of garbage into creative goods with a higher selling value is needed. The activities carried out included training on howto make various handicrafts from plastic garbage. The training continued with an explanation of pricing techniques for goods that have been produced. After the training, customers have been able to make various creative goods, especially flowers from plastic garbage that have high selling value and can estimate the appropriate price for the goods. Through this activity, Sempulur Asri Garbage Bank no longer only manages garbage collection, but also produces creative goods from plastic garbage that are suitable for sale.*

**Keywords:** plastic garbage, creative goods, economic value, garbage bank, Sempulur Asri.

## **PENDAHULUAN**

Masalah sampah bukanlah permasalahan yang bisa dibiarkan begitu saja. Diperlukan tindakan nyata dan kerjasama dari setiap lapisan masyarakat. Timbulan sampah yang terus menumpuk dapat berakibat buruk bagi kesehatan lingkungan serta dapat menimbulkan



berbagai macam penyakit. Salah satu penyumbang timbunan sampah terbesar adalah sampah rumah tangga. Apabila masyarakat tidak mulai bertindak untuk mengurangi sampah yang dihasilkan maka Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang tersedia tidak akan bisa menampung sampah yang terus menerus dihasilkan oleh masyarakat. Oleh karena itu penanganan masalah sampah harus dimulai dari sumbernya. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah melalui bank sampah.

Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya (Yayasan Unilever Indonesia, 2013). Melalui sistem ini, bank sampah akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi ke pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Bank sampah menjadi tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah oleh masing-masing rumah tangga. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke pengepul sampah atau dapat juga pengepul yang datang ke bank sampah untuk membeli sampah. Bank sampah dikelola secara profesional menggunakan sistem sebagaimana perbankan pada umumnya. Pengelolaan dilakukan oleh petugas sukarelawan. Nasabah adalah warga yang menyeter sampah dan biasanya tinggal di sekitar lokasi bank sampah. Setiap nasabah mendapatkan buku tabungan seperti menabung di bank. Nominal tabungan yang diperoleh sesuai dengan harga sampah yang ditabung.

Bank sampah didirikan dengan tujuan untuk membantu menangani pengelolaan sampah sebagai bentuk partisipasi aktif dari masyarakat yang peduli terhadap sampah. Bank sampah juga dapat berfungsi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan lingkungan yang sehat, bersih dan rapi. Melalui bank sampah ini, sampah yang bernilai ekonomis rendah juga dapat diubah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi. Bank sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Manfaat lain dari bank sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki (Warsito dkk, 2018). Masyarakat dapat sewaktu-waktu mengambil uang pada tabungannya saat tabungannya sudah terkumpul banyak atau dapat pula pada suatu waktu tertentu sesuai kesepakatan.

Bank sampah Sempulur Asri termasuk sebuah unit usaha yang relatif baru. Pengelolaan dan penjualan sampah yang dilakukan masih sederhana karena baru terbatas pada pemilahan, pencatatan dan penjualan sampah secara langsung. Bank sampah ini belum melakukan usaha pengolahan sampah terutama sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis lebih tinggi. Padahal sampah non-organik berupa sampah plastik serta kemasan makanan dan minuman dapat dibuat kreasi menjadi barang yang bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari seperti bunga, tas, dompet, kotak pensil, tempat tisu, gantungan kunci serta pigura foto. Dengan mengolah limbah plastik dan kemasan tersebut menjadi barang yang berguna selain dapat menyalurkan ide dan kreativitas juga dapat menjadi peluang usaha rumah tangga (*home industry*) yang berpeluang secara ekonomis. Oleh karena itu mengingat besarnya peluang untuk membuka usaha kreasi melalui pemanfaatan sampah plastik maka diperlukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan nilai jual dari sekedar sampah yang nilai ekonomisnya rendah menjadi barang kerajinan yang bernilai ekonomis lebih tinggi. Hal ini yang mendasari tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Diponegoro untuk melakukan kegiatan pengabdian tentang upaya peningkatan nilai ekonomis sampah melalui kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik bagi nasabah di Bank Sampah Sempulur Asri RW 05 Kelurahan Gedawang.



## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan informasi berkaitan dengan data-data persampahankhususnya sampah plastik di Indonesia pada umumnya maupun di kota Semarang pada khususnya. Penyuluhan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah plastik karena telah mengetahui kondisi riil tentang persampahan di Indonesia khususnya sampah plastik. Dengan demikian diharapkan akan tumbuh kesadaran dari masyarakat secara umum untuk mengelola sampah dan tidak membuang seluruh sampah rumah tangga yang dihasilkan. Dengan membuang seluruh sampah yang dihasilkan secara otomatis dapat menambah timbulan sampah di tempat pembuangan sampah. Sebaliknya, dengan mengelola sampah plastik akan dapat mengurangi timulan sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga. Tahap berikutnya adalah penyuluhan tentang potensi daur ulang sampah kemasan dan peluang untuk mengubahnya menjadi barang kerajinan yang bernilai ekonomis. Sesi ini lebih banyak difokuskan tentang berbagai peluang pasar yang dapat dimasuki. Sesi selanjutnya adalah pelatihan praktek daur ulang sampah plastik untuk membuat kerajinan tangan berupa aneka macam bunga. Pada tahap ini tim dibantu oleh pihak ketiga yang mempunyai keahlian dalam pembuatan kerajinan dari sampah plastik. Pelatihan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai teknik dan cara penghitungan harga dari produk yang dihasilkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara sistematis, materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi Statistik Sampah Plastik di Indonesia, Potensi Daur Ulang Sampah Plastik, Praktek Pembuatan Kerajinan Tangan dengan Sampah Plastik dan Teknik Penghitungan Harga. Tahapan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan pemanfaatan sampah plastik dan kemasan berpotensi ekonomis bagi nasabah bank sampah Sempulur Asri. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2018 di sekretariat bank sampah Sempulur Asri RT 05 RW 05 Gedawang Banyumanik dan diikuti oleh sekitar 25 orang yang meliputi pengurus dan nasabah bank sampah Sempulur Asri. Sesuai dengan kesepakatan yang telah dibahas sebelumnya, agar kegiatan ini memberikan hasil yang lebih efektif dan efisien maka pada acara pelatihan ini tim pengabdian masyarakat Universitas Diponegoro bekerjasama dengan pihak yang berkompeten dalam bidang kerajinan tangan khususnya pemanfaatan sampah plastik kresek dan kemasan. Tenaga ahli yang didatangkan pada kegiatan pelatihan ini adalah ibu Enny yang juga seorang penggerak bank sampah di Kecamatan Pedurungan.

Kegiatan pelatihan diawali oleh sambutan dari Pembina PKK RW 05 ibu Eka Triyono. Pada sambutannya beliau menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim pengabdian masyarakat Universitas Diponegoro atas kesediaannya melakukan pengabdian kepada masyarakat di wilayah RW 05 Gedawang sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Beliau berharap agar kegiatan seperti ini dapat berlanjut di kemudian hari sehingga bank sampah Sempulur Asri menjadi lebih berkembang. Selain itu diharapkan kegiatan semacam ini mampu menggerakkan perekonomian di wilayah RW 05 Kelurahan Gedawang melalui pemanfaatan barang bekas yang tidak terpakai menjadi bernilai ekonomis. Teknik kegiatan pelatihan dari tim pengabdian masyarakat meliputi penyuluhan dan penambahan wawasan keilmuan kepada warga berkaitan dengan data-data sampah di Indonesia secara umum maupun sampah plastik secara khusus. Selanjutnya adalah penjelasan berkaitan dengan potensi daur ulang sampah plastik menjadi barang kerajinan yang bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Melalui pemaparan data persampahan tersebut juga diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dari semua warga akan efek yang dapat ditimbulkan oleh banyaknya sampah plastik yang menumpuk serta pentingnya pemilahan dan pemanfaatannya

menjadi barang yang bernilai ekonomis. Tahapan kegiatan berikutnya adalah praktek pembuatan barang kerajinan dari sampah plastik kresek. Pada tahapan ini, kerajinan yang bisa dipraktekkan adalah pembuatan bros dan bunga dari plastik kresek.

Gambar 1:  
Suasana pelatihan merangkai bunga dari sampah plastik



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2:  
Bunga dari sampah plastik yang dihasilkan melalui kegiatan pelatihan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tahapan pelatihan berikutnya dijelaskan tentang teknik penghitungan harga dari barang yang diproduksi. Hal ini penting dilakukan karena jika sudah mampu memproduksi maka diperlukan teknik untuk mengestimasi harga dari setiap jenis barang yang diproduksi agar laku di pasaran. Mengingat bahwa sumber bahan baku berupa sampah yang relatif tidak memerlukan biaya untuk pengadaannya maka perkiraan biaya lebih dititikberatkan pada waktu yang diperlukan untuk proses pembuatan dengan asumsi tenaga kerja yang membuat barang kerajinan sudah mahir. Pertimbangan lain yang digunakan sebagai dasar penentuan harga adalah biaya untuk pengiriman barang yang dijual apabila diperlukan. Kegiatan pelatihan diakhiri dengan foto bersama antara tim pengabdian masyarakat, pengurus serta nasabah bank sampah Sempulur Asri Gedawang.

Setelah kegiatan pelatihan selesai, secara berkala tim pengabdian masyarakat tetap melakukan monitoring terhadap realisasi dari hasil pelatihan. Kegiatan pemantauan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pelatihan benar-benar telah dilaksanakan secara terus menerus dan secara riil mampu memberikan nilai tambah bagi nasabah bank sampah Sempulur Asri. Pada perkembangannya hasil kerajinan dari sampah plastik yang diproduksi telah banyak terjual terutama pada kegiatan-kegiatan pameran yang diikuti oleh bank sampah serta pada

momen kunjungan bank sampah dari berbagai institusi pemerintah maupun swasta dan juga perorangan. Dengan demikian hasil pelatihan telah nampak nyata memberikan dampak positif berupa tambahan penghasilan bagi nasabah melalui penjualan barang kreasi dari sampah plastik.

Gambar 3:  
Foto Bersama peserta pelatihan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 4:  
Penjualan hasil produksi kerajinan dari sampah plastik melalui pameran



Sumber: Dokumentasi Pribadi

## KESIMPULAN

Sampah plastik dapat dimanfaatkan menjadi barang kreasi yang bernilai ekonomis lebih tinggi. Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Diponegoro kepada nasabah bank sampah Sempulur Asri untuk memanfaatkan sampah plastik dan mengubahnya menjadi barang kreasi mempunyai kemanfaatan yang sangat besar. Selain sampah plastik yang dihasilkan dapat tereduksi, masyarakat juga memperoleh kemanfaatan lebih berupa ketrampilan membuat kerajinan serta peningkatan pendapatan melalui hasil penjualan dari barang kreasi yang diproduksi.

## DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, N. 2015. “*Cara Membuat Bunga Dahlia dari Kantong Plastik Bekas*”, tersedia di <http://www.novehasanah.blogspot.com/2015/05/cara-membuat-bunga-dahlia-kantong->



- plastik.html?m=1/ diakses tanggal 16 Oktober 2018
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2012. *Bank Sampah: Dari Sampah Jadi Rupiah "From Trash To Cash"*, tersedia di <http://www.menlh.go.id/from-trash-to-cash-dari-sampah-jadi-rupiah/> diakses tanggal 19 April 2017
- Kompasiana. 2014. "*Bank Sampah Solusi Cerdas Hadapi Sampah Plastik*". tersedia di <http://www.kompasiana.com/smithyjansen/54f6f8cda33311dd0f8b458a/bank-sampah-solusi-cerdas-hadapi-sampah-plastik/> diakses tanggal 16 Oktober 2018
- KSM Sempulur, 2016, "*Profil Kelompok Swadaya Masyarakat SEMPULUR RW 05*", Kelurahan Gedawang Kecamatan Banyumanik Kota Semarang
- Pemerintah Kota Bandung, "*Pengertian Bank Sampah*", tersedia di <http://bplh.egref.com/index.php/wastebank/59-pengertian-bank-sampah>, diakses tanggal 19 April 2017
- Rozak, A., 2014, "*Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah*", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, tersedia di [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27915/1/ABDUL%20ROZA K-FSH.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27915/1/ABDUL%20ROZA%20K-FSH.pdf), Jakarta
- Warsito, B., Tarno, Suparti, Sugito, Sumiyati, S., 2018, "*Pengelolaan Data Persampahan pada Bank Sampah Sempulur Asri Gedawang*", E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 9, No. 2, hal 262-271, Semarang
- World Bank, 2013, "*Bank Sampah di Indonesia: Menabung, Mengubah Perilaku*", tersedia di <https://blogs.worldbank.org/eastasiapacific/id/bank-sampah-di-indonesia-menabung-mengubah-perilaku>, diakses tanggal 24 April 2017
- Yayasan Unilever Indonesia, 2013, "*Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses*", Jurnal online, tersedia di ([https://www.unilever.co.id/id/Images/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-ina\\_tcm1310-482082\\_id.pdf](https://www.unilever.co.id/id/Images/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-ina_tcm1310-482082_id.pdf)) diakses tanggal 19 April 2017